

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Financial Technology*. Variabel merupakan suatu identitas atau bentuk yang ditetapkan dan memiliki nilai untuk dipelajari (Abdelal et al., 2006). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu likuiditas (X). Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y).

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan *time series design* yang menggambarkan jenis data laporan keuangan yang mempunyai rentang waktu tertentu.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik orang, situasi, populasi, dan frekuensi terjadinya fenomena tertentu (Dunlock, 1993). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh secara terperinci gambaran mengenai laporan keuangan tentang likuiditas yaitu *Current Ratio*. Serta gambaran nilai perusahaan dengan indikator *Price-Earnings Ratio* (PER).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan

melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah proses perubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variabel terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yaitu likuiditas (X) dan variabel endogen yaitu nilai perusahaan (Y). Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Likuiditas (X)	Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar Brigham & Houston (2014:134)	Current Ratio (CR) $= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.	Price Earning Ratio (PER) $= \frac{\text{Closing price}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

Husnan & Pudjiastuti
(2015)

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan <https://www.macrotrends.net/>. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1	Perkembangan investasi global terhadap perusahaan <i>financial technology</i> selama lima tahun terakhir	Hasil pengelolaan data dari mordorintelligence.com	Sekunder
2	Perkembangan nilai perusahaan yang mengalami penurunan selama lima tahun terakhir di perusahaan <i>Financial Technology</i>	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://www.macrotrends.net/	Sekunder
3	Perkembangan likuiditas pada laporan keuangan di perusahaan <i>Financial Technology</i> yang terdaftar di NASDAQ	Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://www.macrotrends.net/	Sekunder

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan

menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di *National Association of Securities Dealers Automated Quotations*. Dari data yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah sejumlah laporan keuangan yang tertera di NASDAQ.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili populasi tersebut yaitu semua ciri dan karakteristik dalam populasi dapat tercermin dalam sampel tersebut. Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh data dari *official website* NASDAQ dan <https://www.macrotrends.net/>. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. *Sampling* atau penarikan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (O’Gorman & MacIntosh, 2012). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006).

Terdapat dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Priyono, 2016). *Probability*

sampling adalah prosedur pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, mereka bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015). *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik ini, sampel ditentukan peneliti berdasarkan tujuan tertentu, tetapi telah memenuhi syarat yang berlaku. Adapun kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ
2. Perusahaan tercatat pada periode 2018-2022
3. Perusahaan tercatat memiliki laporan keuangan selama periode 2018-2022 sudah diaudit dan dipublikasikan
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu PER dan CR selama 5 tahun

Berikut merupakan tabel yang menerangkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan:

TABEL 3. 3
KRITERIA SAMPEL

No.	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2018-2022	48
2.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2022	42
3.	Perusahaan <i>financial technology</i> yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2018-2022	15
Jumlah Sampel		15

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu sebanyak 18, berikut merupakan data sampel pada penelitian ini:

TABEL 3. 4
DATA SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Green Dot	GDOT

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
2	ACI Worldwide	ACIW
3	Lexin Fintech Holdings	LX
4	Virtu Financial	VIRT
5	Fair Isaac	FICO
6	Western Union	WU
7	CME Group	CME
8	Factset	FDS
9	Paypal Holdings	PYPL
10	Global Payment	GPN
11	Fleetcor	FLT
12	Market Axess	MKTX
13	AXOS Financial Inc	AX
14	SS&C Tech	SSNC
15	Evertec	EVTC

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut (Sekaran & Bougie, 2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknis dokumentasi, teknis dokumentasi yaitu pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu likuiditas dan nilai perusahaan. Teknik dokumentasi tersebut diperoleh dari *website* NASDAQ.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016).

3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai likuiditas (variabel X) dan nilai perusahaan (Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang

didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung likuiditas, dengan:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Brigham & Houston (2014:134)

2. Menghitung nilai perusahaan, dengan:

$$PER = \frac{\text{Closing price}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Williams (1938: 276)

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh likuiditas (X) terhadap nilai perusahaan (Y).

3.2.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan *views* 12.

1. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat linearitas suatu data, apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Sugiyono (2013:265)

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (a|b)$$

$$JK (TC) = \sum_{vi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

Keterangan:

JK (T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK (a)	= Jumlah Kuadrat koefisien a
JK (b a)	= Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK (S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK (TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear
- Jika nilai *Probability* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear

3.2.6.2.2 Pendekatan Model Analisis Regresi Data Panel

Menurut Widarjono, (2013: 355), terdapat tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect /Non Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model *common effect* adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed effect Model*)

Teknik model *Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan dua variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga disebut efek tetap, Maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu.

Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Akan tetapi terdapat satu syarat dalam menganalisa metode ini, yaitu objek datar silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Dalam penentuan model regresi panel mana yang teapt untuk digunakan maka dilakukan uji *chow-test* dan uji *hausman*. Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan pendekatan *coomon effect* atau pendekatan *fixed effect*. Sedangkan uji *Hausman* digunakan untuk menentukan antara pendekatan *fixed effect* atau pendekatan *random effect* (Widarjono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang ditunjukkan untuk menentukan apakah model data dapat diregresi dengan *model Common Effect*, *model Fixed Effect* atau *model Random Effect*.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect*, apabila dari hasil uji tersebut tentukan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu diuji kembali dengan Uji *Hausman*. Jika probabilitas (Prob.) untuk *longitudinal F* > 0,05 (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) makan model yang terpilih adalah *Common Effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *Choe-test* atau *likelihood ratio test* sebagai berikut:

H₀: Model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

H_a: Model yang digunakan adalah model *Fixed aEffect*.

Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RSS_1 - \frac{RSS_2}{n} - 1}{\frac{RSS_2}{nT} - n - T}$$

Sumber: Juanda dan Junaidi (2012:183)

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model *Fixed Effect* atau dengan model *Random Effect*. (Widarjono, 2013). Jika nilainya $> 70,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : model yang dilakukan digunakan adalah model *Fixed Effect*.

H_a : model yang digunakan adalah model *Random Effect*

Nilai statistik Hausman akan mengikuti distribusi chi-square sebagai berikut:

$$w = x^2(K) = (\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}) \sum -1 (\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS})$$

Sumber: Juanda dan Junaidi (2012:183)

3.2.6.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut (Winarno & Wahyu, 2015 :59) data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*longitudinal*) akan membentuk data panel dan data pool. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data gabungan antara *unit cross section* meliputi perusahaan sub sektor *Financial Technology* yang terdaftar di *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan unit longitudinal sebanyak 5 tahun yaitu 2018-2022. Variabel independent yang digunakan adalah likuiditas menggunakan indikator *current ratio* variabel independent tersebut akan dianalisa dan di uji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan software Microsoft excel 2019 dan evIEWS 12.

Berikut persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Winarno & Wahyu, (2015 :61)

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a : Konstanta atau Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b : Arah angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber: Winarno & Wahyu (2015 :60)

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber: Winarno & Wahyu (2015 :60)

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X = Likuiditas

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Dapat dikatakan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan, jika berubahnya likuiditas akan menyebabkan adanya perubahan nilai perusahaan, artinya naik turunnya likuiditas akan membuat nilai perusahaan juga naik turun, dengan demikian nilai perusahaan ini akan bervariasi. Namun nilai perusahaan bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh likuiditas karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan atau pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel nilai perusahaan untuk setiap perubahan

variabel likuiditas sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistika parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi, dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel (Sugiyono, 2017:171). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Langkah selanjutnya untuk melakukan uji keberartian regresi sebagai berikut:

1. Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk melakukan uji keberartian regresi untuk mengetahui regresi yang didapatkan dalam hasil penelitian memiliki arti atau tidak sehingga dapat dibuat kesimpulannya mengenai apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujiannya dapat menggunakan uji. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (α 0,05). F_{hitung} dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017:265)

Dimana:

$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$

$JK_{(n)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$

Keterangan :

F : Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(n)}$: Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k : Jumlah variabel Bebas n : Jumlah Anggota Sample (Sugiyono, 2017:265)

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikannya 5%. Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya.

Keputusan uji F_{hitung} :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis pada uji keberartian pada penelitian, yakni:

1. H_0 : Regresi tidak berarti
2. H_a : Regresi berarti

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan maka pengujian dapat dilanjutkan.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Menurut Sugiyono (2012), Uji keberartian Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_e^2}{\sum (X_i - \bar{X}_i)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{(n - k - 1)}$$

$$\sum X_i^2 = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y_i^2}$$

Sumber: Sugiyono, (2012:140)

Dimana:

t = Nilai thitung

b_i = Koefisien Regresi

Sb_i = Kesalahan baku koefisien regresi sederhana

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%. Kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, atau

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$; Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta \neq 0$; Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.